

**SKRIPSI**

**KOMPARASI BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
PETANI PADI YANG MENJUAL HASIL PRODUK DALAM  
BENTUK GABAH DAN BERAS DI DESA KOTA DARO II  
KABUPATEN OGAN ILIR**

***COMPARISON OF PRODUCTION COSTS AND INCOME OF  
RICE FARMERS WHO SELL PRODUCTS IN THE FORM OF  
GRAIN AND RICE IN DARO II CITY VILLAGE  
OGAN ILIR REGENCY***



**Tri Putriyani  
05011382025169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**TRI PUTRIYANI.** Comparison of Production Costs and Income of Rice Farmers Who Sell Products in The Form of Grain and Rice in Daro II City Village Ogan Ilir Regency (Supervised by **RISWANI**).

Rice crops are one of the main sources of food and income for farmers. Rice farmers have the option to market their crops in the form of grain and rice. The objectives of this study are as follows: (1) To compare production costs between rice farmers who sell grain with farmers who sell rice in Daro II City Village, Ogan Ilir Regency. (2) To analyze farmers' income between farmers who sell grain and farmers who sell rice in Daro II City Village, Ogan Ilir Regency. (3) To analyze the factors influencing the decision of farmers to sell products in the form of grain and rice in Daro II City Village, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Kota Daro II Village, Rantau Panjang District, Ogan Ilir Regency. The research methods used are survey methods and stratified random sampling methods. The data used consists of primary data and secondary data. The results of this study are as follows: (1) The production costs of farmers who sell rice are higher than farmers who sell grain. (2) The income of farmers who sell rice tends to be higher than that of farmers who sell grain. (3) Factors that influence farmers' decisions in selling products in the form of grain and rice include production and capital factors. Meanwhile, factors such as land area, price, income, and dependence on middlemen do not affect the decision of farmers who sell the crop.

Keywords: factors, grain, income, production costs, rice

## RINGKASAN

**TRI PUTRIYANI.** Komparasi Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **RISWANI**).

Tanaman padi merupakan salah satu sumber bahan pangan dan penghasilan utama bagi para petani. Petani padi memiliki pilihan untuk memasarkan hasil panen mereka dalam bentuk gabah dan beras. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk membandingkan biaya produksi antara petani padi yang menjual gabah dengan petani yang menjual beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. (2) Untuk menganalisis pendapatan petani antara petani yang menjual gabah dengan petani yang menjual beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. (3) Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani yang menjual produk dalam bentuk gabah dan beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Kota daro II Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode *stratified random sampling*. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Biaya produksi petani yang menjual beras lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang menjual gabah. (2) Pendapatan petani yang menjual beras cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan petani yang menjual gabah. (3) Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan petani dalam menjual hasil produk dalam bentuk gabah dan beras meliputi faktor produksi dan modal. Sedangkan, faktor-faktor seperti luas lahan, harga, pendapatan, dan ketergantungan kepada tengkulak tidak berpengaruh terhadap keputusan petani yang menjual hasil panen tersebut.

Kata kunci: beras, biaya produksi, faktor-faktor, gabah, pendapatan

**SKRIPSI**

**KOMPARASI BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN  
PETANI PADI YANG MENJUAL HASIL PRODUK DALAM  
BENTUK GABAH DAN BERAS DI DESA KOTA DARO II  
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Tri Putriyani  
05011382025169**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KOMPARASI BIAYA PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI  
PADI YANG MENJUAL HASIL PRODUK DALAM BENTUK  
GABAH DAN BERAS DI DESA KOTA DARO II  
KABUPATEN OGAN ILIR**

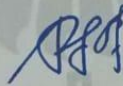
**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Tri Putriyani**  
05011382025169

Indralaya, Maret 2024

Pembimbing



**Dr. Riswani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197006171995122001

Mengetahui,


Dekan Fakultas Pertanian Unsri



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Komparasi Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir" oleh Tri Putriyani telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- |  |            |   |
|--|------------|---|
| 1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.<br>NIP. 198005032023212017   | Ketua      | (  ) |
| 2. M. Huanza, S.P., M.Si.<br>NIP. 199410272022031010       | Sekretaris | (  ) |
| 3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP. 198112222003122001 | Penguji    | (  ) |
| 4. Dr. Riswani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197006171995122001     | Pembimbing | (  ) |

Indralaya, Maret 2024  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Putriyani

NIM : 05011382025169

Judul : Komparasi Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiaris di dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



Tri Putriyani

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada 30 Juni 2002 di Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Dia adalah anak bungsu dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Tiyono dan Ibu Aryanti. Penulis memiliki dua kakak laki-laki, yaitu Ismail Saputra dan Yulio Subchan Arief. Penulis menyelesaikan pendidikan dasarnya di Sekolah Dasar Negeri 11 Indralaya pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indralaya pada tahun 2017, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya pada tahun 2020. Pada tahun yang sama, penulis berhasil masuk sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Ujian Saringan Masuk Bersama (USMB). Selama kuliah, penulis aktif dalam kegiatan organisasi himpunan mahasiswa jurusan atau yang dikenal sebagai Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian), di mana dia menjabat sebagai staff mikat atau minat dan bakat periode 2020-2022.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komparasi Biaya Produksi dan Pendapatan Petani Padi yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras Di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga dan para sahabat-Nya dan semoga kita semua mendapat Syafaat-Nya kelak.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua Bapak Tiyono dan Ibu Aryanti serta kakakku Ismail Saputra dan Yulio Subchan Arief, lalu keluarga besar yang telah memberikan banyak doa, kasih sayang, dan semangat serta dukungan baik moral maupun finansial.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
5. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalamannya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.
6. Kak Ari, Mbak Dian, Kak Ihsan, dan Kak Adi sebagai admin Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak membantu penulis dalam hal urusan surat-menyurat selama proses perkuliahan ini.
7. Para petani di Desa Kota Daro II yang telah banyak membantu penulis selama melaksanakan penelitian di lapangan.
8. Teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan terutama kelas A Agribisnis Indralaya angkatan 2020 yang telah banyak memberikan rasa suka maupun duka selama perkuliahan ini.

9. Teman-teman penulis selama perkuliahan terutama Hana, Anggun, dan Jerumun yang telah menjadi teman penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini dan selalu membantu sampai direpotkan oleh penulis.
10. Teman-Teman Mengcantik yaitu Suci dan May, sahabat SMA penulis yang selalu mendukung dan memberikan bantuan pada saat penulis merasa kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
11. *Last but not least*, terima kasih untuk diri sendiri yang telah berusaha keras dan berjuang, hingga mampu sampai ke tahap ini.

Demikian pula, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dan positif terkait skripsi ini, mengingat kesadaran penulis akan adanya potensi perbaikan dalam penulisannya. Akhirnya, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat yang luas, memperkaya pemahaman kita semua, dan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Amin.

Indralaya,     Maret 2024

Tri Putriyani

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Padi.....	7
2.1.2. Konsepsi Gabah dan Beras .....	7
2.1.3. Konsepsi Analisis Komparasi .....	8
2.1.4. Konsepsi Produksi .....	8
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi .....	9
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	10
2.1.7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras.....	12
2.2. Model Pendekatan.....	14
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	18
3.1. Tempat dan Waktu .....	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	25

4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	25
	Halaman
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi.....	25
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi.....	25
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	26
4.1.4. Sarana dan Prasarana.....	26
4.2. Karakteristik Petani Contoh .....	28
4.2.1. Umur Petani Contoh .....	29
4.2.2. Tingkat Pendidikan .....	30
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	31
4.2.4. Lama Berusahatani.....	31
4.2.5. Luas Lahan.....	32
4.3. Gambaran Umum Usahatani Padi.....	33
4.4. Proses Budidaya Tanaman Padi di Desa Kota Daro II .....	35
4.4.1. Pengolahan Lahan.....	35
4.4.2. Penyemaian .....	35
4.4.3. Penanaman .....	36
4.4.4. Pemeliharaan.....	36
4.4.5. Pemanenan .....	37
4.4.6. Pasca Panen.....	37
4.5. Perhitungan Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi .....	38
4.5.1. Biaya Produksi .....	39
4.5.2. Penerimaan.....	43
4.5.3. Pendapatan .....	44
4.5.4. Analisis Perbandingan Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi .....	45
4.6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras .....	46
4.6.1. Luas Lahan.....	47
4.6.2. Produksi .....	48
4.6.3. Harga.....	49
4.6.4. Pendapatan .....	50
4.6.5. Modal .....	50

4.6.6. Ketergantungan kepada Tengkulak.....	50
	Halaman
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	51
5.1. Kesimpulan .....	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen Padi, Produksi Padi, dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022.....	2
Tabel 1.2. Luas Panen Padi, Produksi Padi, dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2019.....	3
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Sampel .....	19
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Kota Daro II .....	26
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Kota Daro II.....	27
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Kota Daro II .....	27
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Tempat Ibadah di Desa Kota Daro II.....	28
Tabel 4.5. Umur Petani Contoh di Desa Kota Daro II.....	29
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Kota Daro II.....	30
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Kota Daro II	31
Tabel 4.8. Lama Berusahatani Petani Contoh di Desa Kota Daro II .....	32
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Contoh di Desa Kota Daro II.....	33
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Tetap Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras di Desa Kota Daro II.....	39
Tabel 4.11. Rata-Rata Biaya Variabel Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras di Desa Kota Daro II.....	40
Tabel 4.12. Rata-Rata Biaya Produksi Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras di Desa Kota Daro II.....	42
Tabel 4.13. Rata-Rata Penerimaan Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras di Desa Kota Daro II.....	43
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras di Desa Kota Daro II.....	44
Tabel 4.15. Hasil Uji Perbandingan Biaya Produksi Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras .....	45
Tabel 4.16. Hasil Uji Perbandingan Pendapatan Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras .....	45
Tabel 4.17. Nilai Dugaan Koefisien Fungsi Logit terhadap Keputusan Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah dan Beras.....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Lokasi Penelitian Desa Kota Daro II .....	56
Lampiran 2. Identitas Petani Padi yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	57
Lampiran 3. Identitas Petani Padi yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	58
Lampiran 4. Biaya Tetap Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	59
Lampiran 5. Biaya Tetap Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	62
Lampiran 6. Biaya Benih Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	65
Lampiran 7. Biaya Benih Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	66
Lampiran 8. Biaya Pestisida Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	67
Lampiran 9. Biaya Pestisida Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	68
Lampiran 10. Biaya Karung Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	69
Lampiran 11. Biaya Karung Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	70
Lampiran 12. Biaya Angkut Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	71
Lampiran 13. Biaya Angkut Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	72
Lampiran 14. Biaya Sewa Lahan yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	73
Lampiran 15. Biaya Sewa Lahan yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	74
Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	75
Lampiran 17. Biaya Tenaga Kerja Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023.....	78
Lampiran 18. Biaya Penggilingan yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	81



	Halaman
Lampiran 19. Biaya Produksi Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	82
Lampiran 20. Biaya Produksi Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	83
Lampiran 21. Penerimaan Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	84
Lampiran 22. Penerimaan Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	85
Lampiran 23. Pendapatan Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Gabah di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	86
Lampiran 24. Pendapatan Petani yang Menjual Hasil Produk dalam Bentuk Beras di Desa Kota Daro II Tahun 2023 .....	87
Lampiran 25. Hasil Perhitungan Perbandingan Biaya Produksi dan Pendapatan .....	88
Lampiran 26. Hasil Perhitungan Uji Logistik .....	89
Lampiran 27. Dokumentasi Lapangan .....	90

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang kaya akan hasil pertanian seperti hutan, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Keadaan alam ini memberikan peluang besar bagi sebagian besar penduduk Indonesia untuk terlibat langsung dalam usaha pertanian. Sektor pertanian itu sendiri mendapatkan perhatian yang signifikan dari pemerintah karena perannya yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi jangka panjang. Sektor ini berfungsi sebagai penyedia utama bahan pangan, sumber pekerjaan bagi sebagian besar penduduk Indonesia, basis ekonomi di pedesaan, kontributor signifikan bagi struktur ekonomi, serta memiliki dampak yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan ketahanan pangan (Elfiana *et al.*, 2017).

Sektor pertanian sebagai penyedia utama bahan pangan salah satunya adalah tanaman padi. Padi memiliki peranan yang sangat penting dalam sektor ekonomi, terutama sebagai penyedia bahan makanan utama dan sumber penghasilan bagi petani (Supriyanti *et al.*, 2015). Oleh karena itu, perkembangan teknologi dan inovasi dalam budidaya tanaman padi menjadi hal yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Walaupun sektor pertanian ini sangat penting, namun pengembangannya masih dihadapkan pada berbagai tantangan seperti kurangnya modal dan teknologi yang diperlukan untuk meningkatkan produktivitas pertanian.

Petani padi memiliki pilihan dalam menjual hasil produk dalam bentuk gabah ataupun dalam bentuk beras. Pilihan ini dapat memiliki implikasi ekonomi yang berbeda bagi para petani dan kesejahteraan mereka. Harga gabah dan beras di pasar dapat mengalami fluktuatif yaitu gejala yang menunjukkan naik-turunnya harga yang disebabkan oleh adanya pengaruh permintaan dan penawaran terhadap suatu barang. Petani lebih cenderung memilih menjual hasil produk dalam bentuk gabah dibandingkan dalam bentuk beras. Hal ini disebabkan karena biaya produksi yang lebih rendah dan petani juga tidak perlu membayar biaya penggilingan beras. Selain itu juga, petani memiliki ketergantungan kepada tengkulak, karena adanya penawaran harga yang menarik dan keterbatasan modal.

Beras dan gabah sangat penting untuk menjaga ketersediaan pangan dan stabilitas harga. Pemerintah menetapkan HPP dan HET untuk menjaga harga gabah dan beras stabil dan seimbang di tingkat produsen dan konsumen. HPP adalah harga pembelian pemerintah untuk gabah dan beras, sedangkan HET adalah harga eceran tertinggi untuk beras yang ditetapkan oleh pemerintah. HET beras dihitung berdasarkan zonasi: Zona 1 meliputi Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, NTB, dan Sulawesi; Zona 2 meliputi Sumatera, kecuali Lampung dan Sumatera Selatan, NTT, dan Kalimantan; dan Zona 3 meliputi Maluku dan Papua (Badan Pangan Nasional, 2023). Menurut BPS (2022), produksi padi yang ada di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 2.775.069 ton dengan luas lahan 513.378,20 hektar. Hal ini menunjukkan bahwa provinsi tersebut adalah salah satu penghasil beras terbesar di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 17 Kabupaten/Kota salah satunya adalah Kabupaten Ogan Ilir. Secara rinci dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Panen Padi, Produksi Padi, dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Luas Panen Padi (Hektar)	Produksi Padi (Ton)	Produktivitas Padi (Kuintal/Hektar)
1.	Ogan Komering Ulu	2.995,52	13.748,92	45,90
2.	Ogan Komering Ilir	98.724,82	529.344,26	53,62
3.	Muara Enim	12.516,82	54.482,86	43,53
4.	Lahat	14.867,60	76.709,54	51,60
5.	Musi Rawas	19.541,28	109.960,91	56,27
6.	Musi Banyuasin	29.903,66	144.038,53	48,17
7.	Banyuasin	177.557,94	895.259,81	50,42
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	7.146,51	39.972,07	55,93
9.	Ogan Komering Ulu Timur	108.140,86	689.678	63,78
<b>10.</b>	<b>Ogan Ilir</b>	<b>20.529,06</b>	<b>93.548,07</b>	<b>45,57</b>
11.	Empat Lawang	9.302	42.239,14	45,41
12.	Pali	5.334,75	22.575,48	42,32
13.	Musi Rawas Utara	2.899,25	12.721,24	43,88
14.	Palembang	2.345,38	10.973,27	46,79
15.	Prabumulih	35,82	141,31	39,45
16.	Pagar Alam	3.120,75	17.130,36	54,89
17.	Lubuk Linggau	1.297,57	6.818,87	52,55
	Sumatera Selatan	516.259,59	275.9342,64	53,45

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2022), wilayah Kabupaten Ogan Ilir berada di peringkat kelima dengan luas lahan 20.529,06 hektar dan jumlah produksi padi yang dihasilkan sebanyak 93.548,07 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 45,57 kuintal/hektar. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata masyarakat lebih mengusahakan tanaman padi untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sumber daya alam yang ada, serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Kabupaten Ogan Ilir memiliki 2.335 kelompok tani yang terdaftar di Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Sedangkan jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian pada 2019 berjumlah 99.117 jiwa atau setara dengan 45,31% jumlah petani.

Tabel 1.2. Luas Panen Padi, Produksi Padi, dan Produktivitas Padi Sumatera Selatan Menurut Kecamatan Tahun 2019

No.	Kecamatan	Luas Panen Padi (Hektar)	Produksi Padi (Ton)	Produktivitas Padi (Ton/Hektar)
1.	Pemulutan	8.605	33.930	3,94
2.	Muara Kuang	6.420	24.351	3,79
3.	Indralaya	5.251	20.393	3,88
4.	Pemulutan Selatan	4.646	18.150	3,90
5.	Pemulutan Barat	4.615	17.589	3,81
6.	Rantau Alai	4.283	16.522	3,85
7.	Tanjung Raja	4.119	16.150	3,92
<b>8.</b>	<b>Rantau Panjang</b>	<b>3.895</b>	<b>15.153</b>	<b>3,89</b>
9.	Sungai Pinang	3.290	12.782	3,88
10.	Lubuk Keliat	2.859	11.154	3,90
11.	Kandis	2.526	9.915	3,92
12.	Indralaya Selatan	1.106	4.340	3,92
13.	Indralaya Utara	838	3.129	3,73
14.	Rambang Kuang	275	916	3,33
15.	Tanjung Batu	228	740	3,24
16.	Payaraman	171	376	2,20
Ogan Ilir		53.127	205.591	3,87

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir (2019)

Berdasarkan data pada Tabel 1.2. Kecamatan Rantau Panjang adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir dimana termasuk ke dalam salah satu daerah sentra produksi tanaman padi. Kecamatan Rantau Panjang menempati posisi kedelapan dengan tingkat produktivitas padi yang mencapai 3,89 kuintal/hektar dengan luas panen sebesar 3.895 hektar dan menghasilkan produksi padi sebanyak 15.153 ton. Di sisi lain, Kecamatan Payaraman mencatatkan

produktivitas padi terendah, yaitu hanya sekitar 2,20 kuintal/hektar dengan luas lahan yang lebih kecil sekitar 171 hektar, dan produksi padi sebanyak 376 ton. Masyarakat di Kecamatan Rantau Panjang lebih mengusahakan tanaman padi, karena sebagian besar wilayah ini terdiri dari lahan perkebunan dan rawa lebak yang memberikan keuntungan dalam hal ketersediaan air yang cukup dan kesuburan tanah yang baik, sehingga lahan ini cocok untuk budidaya tanaman padi rawa lebak.

Mayoritas masyarakat yang ada di Kecamatan Rantau Panjang khususnya di Desa Kota Daro II mengusahakan tanaman padi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menghasilkan pendapatan. Para petani di desa tersebut menjual padi dalam bentuk gabah dan beras. Masing-masing harga jual produk tersebut berkisar 6.500/kg untuk harga gabah, sedangkan 10.000/kg untuk harga beras. Petani lebih cenderung menjual gabah dibandingkan beras. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti petani lebih memilih menjual gabah karena mudah dan cepat untuk menjualnya, biaya produksi yang rendah serta petani dapat langsung menjual gabah kepada tengkulak atau pedagang padi dan tidak memerlukan biaya panen hingga pascapanen. Namun, beberapa petani masih ada yang menjual hasil produk dalam bentuk beras dikarenakan petani tersebut memiliki hewan ternak sendiri, seperti ternak ayam ataupun bebek. Sisa penggilingan padi berupa sekam tersebut yang dapat dijadikan sebagai pakan hewan ternak.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang komparasi biaya produksi dan pendapatan petani padi yang menjual hasil produk dalam bentuk gabah dan beras di Desa Kota Daro II, Kecamatan Rantau Panjang, Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini akan memberikan wawasan yang sangat penting tentang dinamika pertanian, efisiensi produksi, dan kesejahteraan petani dalam konteks tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan biaya produksi antara petani yang menjual hasil produk dalam bentuk gabah dengan petani yang menjual dalam bentuk beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir!

2. Bagaimana perbandingan pendapatan petani antara petani padi yang menjual hasil produk dalam bentuk gabah dengan petani yang menjual dalam bentuk beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir!
3. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi keputusan petani yang menjual hasil produk dalam bentuk gabah dan beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan biaya produksi antara petani padi yang menjual hasil produk dalam bentuk gabah dengan petani yang menjual dalam bentuk beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis pendapatan petani antara petani yang menjual hasil produk dalam bentuk gabah dengan petani yang menjual dalam bentuk beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan petani yang menjual produk dalam bentuk gabah dan beras di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para petani tentang perbedaan biaya produksi dan pendapatan petani, antara petani yang menjual hasil produk dalam bentuk gabah dan beras. Informasi ini dapat membantu petani dalam mengambil keputusan mana yang lebih baik terkait strategi pemasaran tersebut.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber data yang penting bagi pemerintah, organisasi pertanian, dan peneliti lain untuk merencanakan kebijakan dan program pertanian yang lebih efektif, serta dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan memberikan kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah dalam bidang ekonomi pertanian.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bahan keputusan bagi penelitian sejenis untuk penelitian selanjutnya, serta berbagai pihak untuk keperluan relevan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amili, F., Rauf, A., & Saleh, Y. 2020. Analisis Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa*, L) Serta Kelayakannya Di Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2): 89-94.
- Amrullah, A., Sopandie, D., Sugianta, S., & Junaedi, A. 2014. Peningkatan produktivitas tanaman padi (*Oryza sativa* L.) melalui pemberian nano silika increased productivity of rice plants (*Oryza sativa* L.) through the application of nano silica. *Jurnal Pangan*, 23(1): 17-32.
- Badan Pusat Statistik. 2022. *Indikator Tanaman Pangan*. Palembang : BPS Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Indikator Tanaman Pangan*. Indralaya Utara : BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Deviani, F., Rochdiani, D., & Saefudin, B. R. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Buncis Di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat. *Agrisocionomics: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 3(2): 165-173.
- Elfiana, Mimi Hayati dan Martina. 2017. Peranan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireu Provinsi Aceh. Faperta Universitas Alimuslim. Aceh. *Jurnal Sains Pertanian*, 1(3): 213-222.
- Gupito, R. W., Irham, I., & Waluyati, L. R. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani sorgum di Kabupaten Gunungkidul. *Agro Ekonomi*, 25(1): 66-75
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. *Modul Pendampingan Mahasiswa dalam Upaya Khusus Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedelai*. Jakarta : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian.
- Mamondol, M. R. 2018. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Penerimaan, Biaya Produksi, dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Toinasa Kecamatan Pamona Barat. *Jurnal Envira*, 1(2): 48-59.
- Mansyamari, I., & Mujiburrahmad, M. 2014. Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit (Kasus: Di desa Sinar Sari kecamatan Dramaga Kab. Bogor Jawa Barat). *Jurnal Agriseip*. 15(2): 58-74.
- Nasution, Y. I., Lubis, Z., & Rahman, A. 2019. Analisis Usahatani Beberapa Varietas Unggul Padi Sawah Di Kabupaten Labuhanbatu. *AGRISAINS: Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis*. 1(2): 190-200.



- Okta, S., Setiawan, I., & Agustina, F. 2020. Analisis Pola Penjualan Hasil Komoditi Padi Sawah Di Desa Rias Kecamatan Toboali Kabupaten Bangka Selatan. *Journal of Integrated Agribusiness*, 2(2): 76-90.
- Puspita, H. H. G. 2019. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Penjualan Padi Sistem Tebasan dan Non Tebasan pada Petani Padi Sawah di Desa Pojoksari Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(3): 503-510.
- Rosyandi, A. N. 2018. *Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Padi Penjual Gabah dan Petani Padi Penjual Beras di Desa Kapandayan Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan*. Doctoral dissertation. Universitas Jenderal Soedirman.
- Saeri, M. 2018. *Usahatani dan Analisisnya*. Universitas Wisnu Wardhana. Malang.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartatik, E., & Batubara, M. M. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Menjual Hasil Panen dalam Bentuk Gabah Kepada Tengkulak di Desa Mekarsari Kecamatan Muara Telang. *Societa: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 11(2): 112-116.
- Suliyanto, D. 2014. *Statistika Non-Parametrik dalam Aplikasi Penelitian*. Perpustakaan Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan. Yogyakarta : AND.
- Sunyoto, D. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung : PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Supratmini, S., Laapo, A., & Nurdin, M. F. 2022. Analisis Komparatif Pendapatan Petani Padi yang Menjual Gabah dan Beras di Desa Lembontonara Kecamatan Mori Utara Kabupaten Morowali Utara. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 10(6): 899-910.
- Supriyanti, A., Supriyanta, S., & Kristamtini, K. 2015. Karakterisasi Dua Puluh Padi (*Oryza sativa* L.) Lokal di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Vegetalika*, 4(3): 29-41.
- Wicaksono, M. R. 2021. *Penerapan Metode Fuzzy Time Series Untuk Memprediksi Harga Gabah Kering Panen*. Doctoral dissertation, Universitas Yudharta.
- Wulandari, S., Sumaryo, S., & Adawiyah, R. 2013. Keputusan petani padi dalam memasarkan produknya di Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 1(4): 343-350.